

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *SCRAMBLE* TERHADAP
HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPAS
KELAS IV UPT SD NEGERI 060971 KEMENANGAN
TANI TAHUN PELAJARAN
2025/2026**

***THE EFFECT OF THE SCRAMBLE LEARNING MODEL ON STUDENT
LEARNING OUTCOMES IN THE IPAS SUBJECT IN GRADE IV
OF UPT SD NEGERI 060971 KEMENANGAN TANI IN THE
2025/2026 ACADEMIC YEAR***

Rooseveld Nauli Dongoran,
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Quality Medan Jl. Ngumban Surbakti No.
18, Sempakata, Kec. Medan Selayang, Kota Medan, Sumatera Utara, 20132, Indonesia
krista.surbakti8484@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh yang signifikan dalam penggunaan model pembelajaran *scramble* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS kelas IV UPT SD Negeri 060971 Kemenangan Tani Tahun Pelajaran 2025/2026. Lokasi penelitian di sekolah UPT SD Negeri 060971 Kemenangan Tani. Penelitian ini dilakukan menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode penelitian *Quasi Eksperimen Design*. Penelitian ini menggunakan desain penelitian *Non Equivalent Control Group Design*. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes *essay* berisi 10 soal. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV UPT SD Negeri 060971 Kemenangan Tani yang berjumlah 47 siswa. Sampel penelitian ini adalah kelas eksperimen berjumlah 24 siswa dan kelas kontrol berjumlah 23 siswa yang ditentukan melalui *pretest*. Teknik analisis data menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, uji hipotesis. Berdasarkan uji normalitas nilai *pretest* kelas eksperimen yaitu $0,139 < 0,176$ dan nilai *posttest* kelas eksperimen yaitu $0,161 < 0,176$. Nilai *pretest* kelas kontrol yaitu $0,161 < 0,180$ dan nilai *posttest* kelas kontrol yaitu $0,169 < 0,180$ sehingga data berdistribusi normal. Uji homogenitas *pretest* yaitu $F_{hitung} 1,27 < F_{tabel} 2,03$ dan uji homogenitas *posttest* yaitu $F_{hitung} 1,82 < F_{tabel} 2,03$ sehingga bersifat homogen. Uji hipotesis yaitu $t_{hitung} 5,89 > t_{tabel} 2,01$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan pada Model Pembelajaran *Scramble* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPAS Kelas IV UPT SD Negeri 060971 Kemenangan Tani Tahun Pelajaran 2025/2026.

Kata Kunci: Hasil Belajar, Model Pembelajaran *Scramble*

ABSTRACT

This study aims to determine There is a significant effect of using the scramble learning model on student learning outcomes in IPAS subjects in grade IV at UPT SD Negeri 060971 Kemenangan Tani in the 2025/2026 academic year. The research location was at UPT SD Negeri 060971 Kemenangan Tani. This research was conducted using quantitative research with a quasi-experimental design. This study used a Non-Equivalent Control Group Design. The instrument used in this study was an essay test consisting of 10 questions. The population in this study was 47 fourth-grade students at UPT SD Negeri 060971 Kemenangan Tani. The research sample consisted of an experimental class of 24 students and a control class of 23 students, which were determined through a pretest. Data analysis techniques used normality tests, homogeneity tests, and hypothesis tests. Based on the normality test, the pretest score of the experimental class was $0.139 < 0.176$ and the posttest score of the experimental class was $0.161 < 0.176$. The pretest score of the control class was $0.161 < 0.180$ and the posttest score of the control class was $0.169 < 0.180$, indicating that the data were normally distributed. The pretest homogeneity test was $F_{count} 1.27 < F_{table} 2.03$ and the posttest homogeneity test was $F_{count} 1.82 < F_{table} 2.03$, so it was homogeneous. The hypothesis test is $t_{count} 5.89 > t_{table} 2.01$, so H_0 is rejected and H_1 is accepted, which means that there is a significant effect of the Scramble Learning Model on student learning outcomes in IPAS subjects in Grade IV of UPT SD Negeri 060971 Kemenangan Tani for the 2025/2026 academic year.

Keywords: *Student Learning, Scramble Learning Model*

PENDAHULUAN

Proses pembelajaran merupakan interaksi antara pendidik dan peserta didik untuk mencapai tujuan. Perilaku pendidik adalah mengajar dan peserta didik adalah belajar. Belajar merupakan perubahan yang terjadi di dalam diri seseorang terhadap sesuatu tertentu sebagai suatu hasil dari latihan atau pengalaman. Berdasarkan definisi di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran merupakan kegiatan yang mempunyai tujuan, yaitu membelajarkan peserta didik untuk mencapai kompetensi yang diinginkan.

Kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru di kelas akan dianggap berhasil jika guru dapat mengajak semua atau sebagian besar siswa untuk berpartisipasi dan berpikir aktif. Salah satu metode pembelajaran yang bisa digunakan adalah dengan memberikan pertanyaan, yang membantu siswa membangun pengetahuan mereka sendiri. Pertanyaan yang dibuat ini dapat merangsang kemampuan berpikir kritis siswa.

Namun pada kenyataannya, kegiatan pembelajaran yang telah direncanakan belum dapat tercapai. Kenyataan ini diketahui setelah melakukan observasi dan wawancara pada tanggal 7

agustus 2025 dengan ibu Leona Sipayung selaku guru kelas IV UPT SD Negeri 060971 Kemenangan Tani. Dari hasil observasi diketahui bahwa hasil belajar siswa kelas IV UPT SD Negeri 060971 Kemenangan Tani pada pembelajaran IPAS masih rendah. Hal ini disebabkan cara mengajar IPAS di kelas IV SD Negeri 060971 Kemenangan Tani lebih mengandalkan buku teks. Artinya, guru hanya memberi pengetahuan yang ada di dalam pikirannya kepada siswa, aktivitas siswa dalam proses pembelajaran hanya membaca, menulis dan mendengarkan penjelasan guru, siswa cenderung kurang aktif mengemukakan gagasannya, dan cenderung menggunakan model pembelajaran ceramah, hafalan yang hanya berpusat pada guru tanpa melibatkan siswa sehingga suasana belajar terasa monoton dan menjemukan.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan ibu Leona Sipayung selaku guru wali kelas IV UPT SDN 060971 Kemenangan Tani, nilai ulangan harian IPAS siswa kelas IV belum maksimal. Nilai ulangan harian siswa masih dibawah Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang telah ditentukan pihak sekolah untuk mata pelajaran IPAS adalah 70.

Solusi untuk menyelesaikan masalah tersebut adalah dengan menerapkan model pembelajaran yang cocok dengan sifat dan ciri-ciri siswa, serta sesuai dengan materi yang diajarkan. Salah satu model pembelajaran yang cocok digunakan dalam pembelajaran IPAS di SD adalah model kooperatif tipe *Scramble*. Dalam model ini, siswa terlibat secara aktif dalam proses belajar, sehingga mereka tidak merasa jenuh atau bosan. Model *Scramble* ini menyenangkan karena cara belajarnya menggunakan metode bermain yang melibatkan soal-soal dan lembar jawaban berupa kata atau kalimat yang telah di acak. Siswa kemudian diberi tugas untuk menyusun kata atau kalimat tersebut menjadi kalimat yang memiliki makna.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul penelitian "Pengaruh Model Pembelajaran *Scramble* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPAS Kelas IV UPT SD Negeri 060971 Kemenangan Tani Tahun Pelajaran 2025/2026".

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Jenis metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Quasi Eksperimen Design*. Dimana menurut Sugiyono (2025:118) menyatakan *Quasi Eksperimen Design* merupakan pengembangan dari *true experimental design* yang dimana desain ini mempunyai kelompok kontrol, tetapi tidak dapat

berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variable-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen. Sampel yang diambil dalam penelitian ini dibagi menjadi dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol yang mendapat perlakuan yang berbeda. Kelas eksperimen diberikan model pembelajaran *scramble* sedangkan kelas kontrol diberikan model pembelajaran konvensional.

Menurut Sugiyono (2025:16) menyatakan bahwa metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu.

Desain penelitian ini menggunakan *Non Equivalent Control Group Design* Dimana menurut Sugiyono (2025:120) menyatakan *Non Equivalent Control Group Design* ialah menggunakan dua kelompok (kelas eksperimen dan kelas kontrol). Desain ini hampir sama dengan *pretest Posttest Control Group Design* namun kelas kontrol tidak diberikan perlakuan hanya menerapkan pembelajaran konvensional sedangkan kelas eksperimen diberikan perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran *scramble*.

Variabel penelitian merupakan unsur yang paling penting dalam sebuah penelitian yang mewakili dalam sesuatu yang ingin diukur atau diteliti oleh peneliti. Sugiyono (2025:67) menyatakan bahwa variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Ada dua jenis utama variabel dalam penelitian. Variabel Independen (Variabel Bebas) yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) dan di simbolkan dengan huruf (X). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas (X) yaitu Model Pembelajaran *Scramble*. Variabel Dependen (Variabel Terikat) yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas dan disimbolkan dengan huruf (Y). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat (Y) yaitu hasil belajar IPAS Kelas IV.

Instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah tes berbentuk essay yang diberikan sebanyak 10 butir soal pada materi wujud zat dan perubahannya. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah uji normalitas dan uji homogenitas. Untuk mengetahui ada pengaruh uji normalitas dan uji homogenitas. Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *scramble* terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas IV, maka dilakukan pengujian hipotesis menggunakan Uji-t.

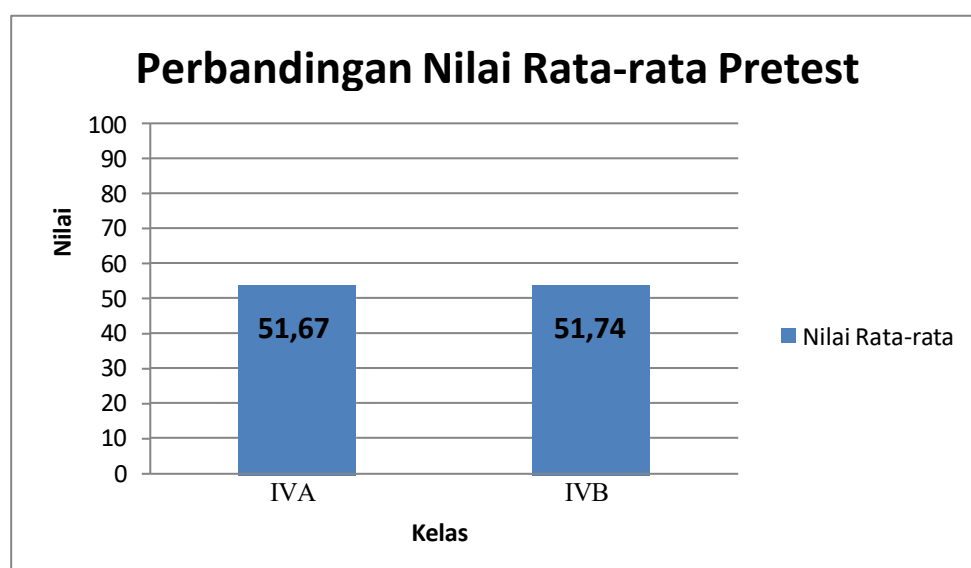
HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan dikelas IV UPT SD Negeri 060971 Kemenangan Tani Tahun Pelajaran 2025/2026. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan dengan jenis penelitian *Quasi Eksperimen Design*. Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *scramble* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS kelas IV UPT SD Negeri 060971 Kemenangan Tani Tahun Pelajaran 2025/2026.

Sebelum peneliti memberikan perlakuan terhadap kedua kelas, terlebih dahulu peneliti memberikan *pretest* terhadap kedua kelas untuk mengetahui kemampuan awal siswa.

Tabel 1. Nilai Rata-rata Hasil *Pretest* IVA dan IVB

Kelas	IVA	IVB
Nilai rata-rata	51,67	51,74
Standar Deviasi	11,86	10,51



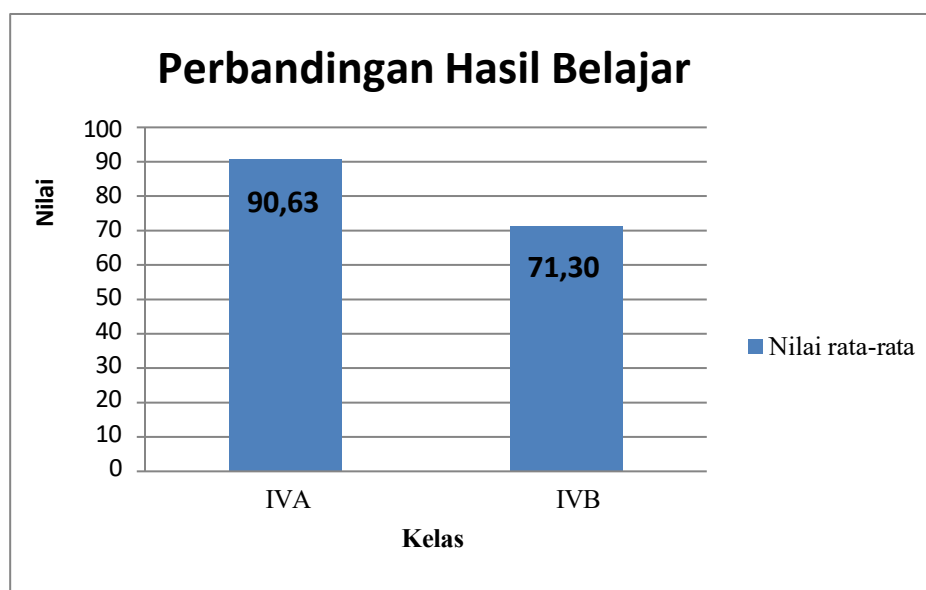
Gambar 1. Perbandingan Hasil *Pretest* IVA dan IVB

Setelah data *pretest* terkumpul, diperoleh nilai rata-rata *pretest* siswa kelas IVA adalah 51,67 dan nilai rata-rata *pretest* siswa kelas IVB adalah 51,74 pada materi wujud zat dan perubahannya. Dikarenakan kedua kelas memiliki kemampuan yang berbeda, maka peneliti menentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol dari hasil rata-rata pretest dari kedua kelas, yaitu kelas IVA sebagai kelas eksperimen, dan kelas IVB sebagai kelas kontrol. Kelas IVA selaku kelas eksperimen akan diberikan perlakuan berupa pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Scramble* pada materi wujud zat dan perubahannya. Sedangkan kelas IVB selaku

kelas kontrol akan diberikan perlakuan berupa pembelajaran tanpa menggunakan model pembelajaran *Scramble* pada materi yang sama yaitu wujud zat dan perubahannya.

Tabel 2. Hasil Posttest Kelas IVA dan IVB

Kelas	IVA	IVB
Nilai rata-rata	90,63	71,30
Standar Deviasi	9,48	12,81



Gambar 2. Perbandingan Hasil *Posttest* IVA dan IVB

Setelah kedua kelas diberikan perlakuan yang berbeda, kemudian peneliti membagikan soal *posttes* untuk dikerjakan siswa. Data hasil *posttes* yang terkumpul dari kedua kelas diperoleh nilai rata-rata *posttes* kelas IVA selaku kelas eksperimen yang menerima perlakuan berupa pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Scramble* yaitu 90,63 sedangkan hasil *posttes* kelas IVB selaku kelas kontrol yang menerima perlakuan berupa pembelajaran tanpa menggunakan model pembelajaran *Scramble* adalah 71,30. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa kelas IV UPT SD Negeri 060971 Kemenangan Tani Tahun Pelajaran 2025/2026 yang menerima pembelajaran menggunakan model pembelajaran *scramble* lebih tinggi dibandingkan hasil belajar siswa yang menerima pembelajaran tanpa menggunakan model pembelajaran *Scramble*.

Data hasil belajar tersebut kemudian dianalisis dengan menggunakan uji normalitas data (Lilliefors) untuk melihat apakah data hasil belajar siswa berdistribusi normal atau tidak, dengan kriteria yang digunakan yaitu data berdistribusi normal jika harga L_{hitung} lebih kecil dari L_{tabel} . Berdasarkan analisis menggunakan bantuan Ms Excel 2010 didapatkan nilai harga dari

L_{hitung} untuk hasil *posttest* (setelah diberikan perlakuan) siswa kelas IVA adalah 0,161. Untuk L_{tabel} pada tabel Lilliefors dengan $n = 24$ dengan $\alpha = 0,05$ berada diantara $n = 20$ dan $n = 25$. Dikarenakan nilai L_{tabel} $n = 24$ tidak ditemukan pada tabel, maka dilakukan interpolasi data. Setelah dilakukan perhitungan interpolasi data, maka diperoleh nilai L_{tabel} untuk $n = 24$ dengan $\alpha = 0,05$ adalah 0,176. Berdasarkan kriteria yang digunakan yaitu data berdistribusi normal jika nilai L_{hitung} lebih kecil dari nilai L_{tabel} ($0,161 < 0,176$), maka data hasil *posttest* siswa kelas IVA dapat dikatakan berdistribusi normal.

Tabel 3. Uji Normalitas Data

Normalitas	Kelas IVA	Kelas IVB	Kesimpulan
N	24	23	Data Berdistribusi Normal Dikarenakan nilai L_{hitung} lebih kecil dari nilai L_{tabel}
Rata-rata	90,63	71,30	
Std.dev	9,48	12,81	
L_{hitung}	0,161	0,169	
L_{tabel}	0,176	0,180	

Sedangkan L_{hitung} untuk hasil *posttest* (setelah diberikan perlakuan) siswa kelas IVB yaitu 0,169. Dalam tabel lilifors $n = 23$ dengan $\alpha = 0,05$ berada diantara $n = 20$ dan $n = 25$. Dikarenakan nilai L_{tabel} $n = 23$ tidak ditemukan pada tabel, maka dilakukan interpolasi data. Setelah dilakukan perhitungan interpolasi data, maka diperoleh nilai L_{tabel} untuk $n = 23$ dengan $\alpha = 0,05$ adalah 0,180. Berdasarkan kriteria yang digunakan yaitu data berdistribusi normal jika nilai L_{hitung} lebih kecil dari nilai L_{tabel} ($0,169 < 0,180$), maka data hasil *posttest* siswa kelas IVB dapat dikatakan berdistribusi normal.

F-Test Two-Sample for Variances

	Kelas IVA	Kelas IVB
Mean	90,625	71,30434783
Variance	89,80978261	164,1304348
Observations	24	23
Df	23	22
F	1,827534039	
P(F<=f) one-tail	0,079307125	
F Critical one-tail	2,037666159	

Gambar 3. Hasil Output Uji F dengan Ms Excel

Setelah uji normalitas, selanjutnya dilakukan uji homogenitas data kedua kelas. Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui kesamaan dua rata-rata sebuah populasi yang mempunyai varian yang homogen. Uji homogenitas data pada penelitian ini menggunakan uji F dengan kriteria data dikatakan homogen apabila nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$. Hasil uji homogenitas data *posttest* kelas IVA dan IVB diperoleh nilai F (F_{hitung}) yaitu 1,828 dan nilai F *Critical one-tail* (F_{tabel}) yaitu 2,038. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data hasil *posttest* siswa kelas IVA dan kelas IVB memiliki varians yang homogen, karena nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($1,828 < 2,038$).

Berdasarkan hasil uji prasyarat data yang meliputi uji normalitas dan uji homogenitas, maka dapat disimpulkan bahwa data hasil penelitian sudah layak dan memenuhi syarat statistik yaitu berdistribusi normal dan memiliki varians yang homogen untuk dilakukan uji hipotesis.

t-Test: Two-Sample Assuming Equal Variances

Kelas IVA Eksperimen	Kelas IVB Kontrol	
Mean	90,625	71,30434783
Variance	89,80978261	164,1304348
Observations	24	23
Pooled Variance	126,1443237	
Hypothesized Mean Difference	0	
Df	45	
t Stat	5,895335637	
P(T<=t) one-tail	2,23218E-07	
t Critical one-tail	1,679427393	
P(T<=t) two-tail	4,46435E-07	
t Critical two-tail	2,014103389	

Gambar 3. Interpretasi Output Uji t menggunakan MS Excel 2010

Selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis dibantu dengan aplikasi ms Excel 2010 dengan pengujian uji-t (*t-Test: Two-Sample Assuming Equal Variances*). Berdasarkan pengujian diperoleh nilai t_{hitung} (*t Stat*) sebesar 5,895. Sedangkan nilai t_{tabel} (*t Critical one-tail*) yaitu sebesar 1,679. Maka nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,895 > 1,679$) sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti ada pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran *scramble* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS kelas IV UPT SD Negeri 060971 Kemenangan Tani Tahun Pelajaran 2025/2026.

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh bahwa penerapan model pembelajaran *Scramble* memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran IPAS materi Wujud Zat dan perubahannya. Hal ini terlihat dari perbedaan nilai rata-rata yang

signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Sebelum perlakuan diberikan, nilai rata-rata *pretest* kelas eksperimen (IVA) sebesar 51,67 dan kelas kontrol (IVB) sebesar 51,74, yang menunjukkan bahwa kemampuan awal siswa relatif berbeda. Setelah pembelajaran, nilai rata-rata *posttest* kelas kontrol hanya meningkat menjadi 71,30 dengan kategori sedang, sedangkan kelas eksperimen yang menggunakan model *Scramble* meningkat lebih tinggi hingga mencapai 90,63 dengan kategori baik sekali.. Hasil uji-t juga memperkuat perbedaan ini, yaitu $t_{hitung} = 5,895 > t_{tabel} = 1,679$ pada taraf signifikansi 5%, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan penerapan model *Scramble* terhadap hasil belajar siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan pemaparan hasil dan pembahasan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil belajar siswa tanpa menggunakan model pembelajaran *Scramble* pada mata pelajaran IPAS kelas IV UPT SD Negeri 060971 Kemenangan Tani Tahun Pelajaran 2025/2026 diperoleh nilai rata-rata 71,30 dengan kategori sedang.
2. Hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Scramble* pada mata pelajaran IPAS kelas IV UPT SD Negeri 060971 Kemenangan Tani Tahun Pelajaran 2025/2026 diperoleh nilai rata-rata yang lebih tinggi yaitu 90,63 dengan kategori baik sekali.
3. Ada pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran *scramble* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS kelas IV UPT SD Negeri 060971 Kemenangan Tani Tahun Pelajaran 2025/2026 dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,89 > 2,01$) sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima.

DAFTAR PUSTAKA

- Hapudin Muhammad, S. (2021). *Teori belajar dan pembelajaran menciptakan pembelajaran yang kreatif dan efektif*. Jakarta: Kencana.
- Rahayu, R., Rosita, R., Rahayuningsih, Y. S., Hernawan, A. H., & Prihantini, P. (2022). Implementasi kurikulum merdeka belajar di sekolah penggerak. *Jurnal basicedu*, 6(4), 6313-6319.
- Rahayu, T., Putri, A., & Sari, R. 2022. Transformasi kurikulum pendidikan Indonesia menuju kurikulum merdeka. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 5(3): 210–220.

- Riyanto, B. 2020. *Strategi mengajar efektif di era digital*. Yogyakarta: Deepublish.
- Saeful, K. & Sule, E. T. (2019), *Pengantar manajemen*. Prenada Media.
- Sanjaya, W. 2021. *Strategi pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Setyawan, DA. 2021. *Petunjuk Praktikum Uji Normalitas & Homogenitas Data Dengan SPSS*. Surakarta : Tahta Media.
- Sudjana, N. 2017. *Metoda statistika*. Bandung: Tarsito
- Sugiyono. 2025. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi*.
- Sugiyono. 2025. *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabet.
- Wahid, La Ode Abdul .2023. *Belajar dan Pembelajaran*.Yogyakarta: CV Bintang Semesta Media.